

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi. 1985. *Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas*. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Anonim. 2014. *Management Guide The Lohmann Tierzucht*. Veterinary. Cuxhaven Germany. Hal:1-14.
- Arthur, J.A. dan N. O'Sullivan. 2010. Breeding chickens to meet egg quality needs. *International Hatchery Practice* 19 (7) : 7 – 9.
- Aziz, Dian. 2007. *Mengenal Ayam Petelur*. CV. Sinar Cemerlang Abadi, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Prduksi telur provinsi jawa timur*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. *Pakan Ayam Ras Petelur (layer)*. SNI 013929-2006.
- Banong, S. 2012. *Manajemen Industri Ayam Ras Petelur*. Penerbit Masagena Press, Makassar.
- Bappenas. 2010. *Beternak Ayam Petelur*. <http://www.ristek.go.id>. Diakses tanggal 5 Mei 2010 pk. 13.57.
- Deptan [Departemen Pertanian Republik Indonesia]. 2006. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 Tahun 2006 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penetapan Instalasi Karantina Hewan*. Jakarta: Deptan RI.
- Ditjenak [Direktorat Jenderal Peternakan Republik Indonesia]. 2010. *Biosekuriti*. Jakarta: Ditjenak RI.
- Harms, R.H., C.R. Douglas, dan D.R. Sloan. 1996. Midnight feeding of commercial laying hens can improve eggshell quality. *Journal of Poultry Applied Science Research* 5 :1 -5.
- Hybro, B.V. 2001. *Technical Information on PN Breeder Asia The Netherland*, Amsterdam. Belanda.
- Hy-Line International. 2010. *Hy-Line Brown Intensive Systems Performance Standards*. <http://www.hyline.com/redbook/performance>. Diakses tanggal 16 Januari 2011 pk. 15.57.
- Iji, P. 2005. *Feed Intake*. http://www.poultryhub.org/index.php/Feed_intake. Diakses tanggal 29 Maret 2010 pk. 18.56.

- Kabir, F. dan M.T. Haque. 2010. Study on production performance of ISA Brown strain at Krishibid Firm, Ltd., Trishal, Mymensingh. Bangladesh Research Publications Journal 3 (3): 1039 – 1044.
- Kristianto, W. 2013. Kegiatan usaha ayam niaga petelur periode produksi PT. Sembilan Jaya Farm Desa Sasanggaran Kecamatan Kebon Pedes Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Laporan Magang. Bandung. Hal: 1-32.
- Mussawar, S., T.M. Durrani, K. Munir, Z. ul-Haq, M.T. Rahman, dan K. Sarbiland. 2004. Status of layer farms in Peshawar division, Pakistan. Livestock Research for Rural Development 16 (5) : 25 – 27.
- North, M.O. dan D.D. Bell. 1990. Commercial Chicken Production Manual. VanNostrand Reinhold, New York.
- Prihatman, K. 2000. Budidaya Ayam Petelur. Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Bappenas. Jakarta.
- Pritchard, S. 2005. Using Egg Mass as a Tool. <http://www.Question.com/Journals>. Diakses tanggal 29 Maret 2010 pk. 18.34.
- Rasyaf, 1995. *Pengelolaan Produksi Telur*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2005. *Panduan Beternak Ayam Petelur*. Penerbit Penebar Swadaya: Jakarta.
- Riczu, C. dan D. Korver. 2008. Effects of midnight feeding on the bone density and egg quality of brown and white table egg layers. Canadian Poultry Magazine (7): 35 – 38.
- Shirt, V. 2010. How to Feed Chickens Part 2. http://www.poultry.allotreatment.org.uk/keeping-chickens/feeding-chickens_2.php. Diakses tanggal 4 Maret 2011 pk 23.04.
- Sudarmono, A. S., 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Petelur*. Kanisius. Yogyakarta.
- United States Department of Agriculture (USDA). 2000. United States Standards, Grade, and Weight Classes for Shell Eggs. <http://www.ams.usda.gov/poultry>. Diakses tanggal 14 Januari 2011 pk. 11.12.
- Zainuddin D, Wibawan WT. 2007. Biosekuriti dan Manajemen Penanganan Penyakit Ayam Lokal. www.peternakan.litbang.deptan.go.id/attachments/biosekuriti_ayamlokal. (Diakses pada tanggal 24 Mei 2018).